

Pendampingan Mahasiswa KKN-T UNCP dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Pengoperasian Laptop Siswa di SDN 134 Kalaena

Mochamad Eqi Septiadi ^{1*}, Anugrah Suci Ramadani ², Nurakila S ³,
Syamsidar ⁴, Gini Nurdiana ⁵, Aisya Mujiono ⁶, Angelastafia ⁷,
Sitti Nurhalisa P ⁸, Taufiq ⁹, Hardiana Besse ¹⁰

¹⁻¹⁰ Universitas Cokroaminoto Palopo

* eqiseptiadi32@gmail.com

Abstrak

Indonesia masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, terutama di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan ini menjadi agenda prioritas nasional. Salah satu program yang mendukung peningkatan literasi dan numerasi adalah KKN-T UNCP, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dan berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, KKN-T UNCP juga melibatkan dosen perguruan tinggi dalam pendampingan guna meningkatkan kualitas pendidikan dasar. KKN-T UNCP dilaksanakan pada Januari–Februari 2025 di SD Negeri 134 Kalaena dengan pendampingan mahasiswa tiga kali seminggu. Kegiatan yang dilakukan meliputi membaca pemahaman, membaca permulaan, serta penggunaan laptop untuk mendukung pembelajaran. Siswa diberikan pelatihan dasar dalam mengoperasikan laptop, seperti menyalakan dan mematikan perangkat, mengetik menggunakan aplikasi pengolah kata, serta mengakses sumber belajar digital guna meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi. Hasil pre-test AKM menunjukkan peningkatan kemampuan siswa, terutama dalam numerasi, dengan skor rata-rata dari 43,7 menjadi 50,0. Hal ini menunjukkan bahwa KKN-T UNCP memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi, numerasi, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di SD Negeri 134 Kalaena.

Kata Kunci: KKN-T, Literasi, Numerasi, Laptop, SD Negeri 134 Kalaena.

Pendahuluan

Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk mendukung keberhasilan mereka dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Menurut Dewayani (2021), literasi didefinisikan sebagai kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks, sedangkan numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep matematika dalam berbagai situasi. Peningkatan keterampilan ini sangat penting terutama bagi siswa sekolah dasar sebagai fondasi bagi jenjang pendidikan berikutnya.

Selain itu, dalam era digital saat ini, pengenalan dasar mengenai pengoperasian laptop menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan bagi siswa agar dapat memanfaatkan

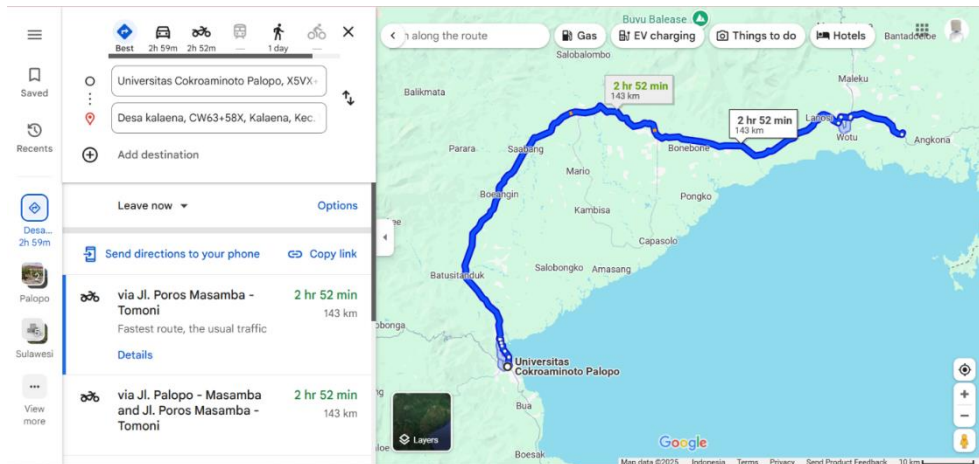
teknologi dengan efisien. Namun, tidak semua siswa memiliki akses dan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan perangkat teknologi ini. Oleh karena itu, program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) Periode 1 hadir untuk memberikan pendampingan kepada siswa di SDN 134 Kalaena, dengan fokus pada penguatan literasi, numerasi, dan pengenalan dalam pengoperasian laptop. Meskipun terdapat pandangan negatif mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, hal ini tidak berarti buku paket harus ditinggalkan sepenuhnya. Sebaliknya, teknologi dapat digunakan sebagai pelengkap untuk meningkatkan literasi melalui internet atau situs-situs edukatif lainnya, sehingga memperkaya pengetahuan siswa dalam proses belajar (Khoirroni et al., 2023).

Kemajuan teknologi sangat dimanfaatkan dalam pembelajaran dunia pendidikan. Salah satu tujuannya untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta meningkatkan dalam kualitas pengajaran. Pemanfaatan teknologi tidak hanya sebagai alat komunikasi. Namun perkembangan zaman bisa memudahkan pendidik atau peserta didik memperoleh informasi pembelajaran dengan adanya teknologi digital (Assulamy et al., 2023). Peran teknologi digital dalam pendidikan dapat menumbuhkan inovasi dalam pembelajaran, contohnya pembelajaran berbasis e-learning, kelas-kelas virtual, papan tulis interaktif, dan masih banyak lagi media pembelajaran berbasis digital yang bisa dimanfaatkan pendidik, siswa bahkan orangtua sekalipun. Pendidik perlu melakukan inovasi belajar, dengan memahami karakteristik media belajar dan kebutuhan pembelajaran secara aplikatif (Said, 2023).

Dengan demikian, penguatan literasi, numerasi, dan keterampilan teknologi sejak dini menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan. Melalui program KKN-T UNCP, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dasar mereka secara lebih optimal dengan dukungan teknologi yang tepat. Sinergi antara metode pembelajaran konvensional dan digital akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, menarik, dan efektif, sehingga siswa tidak hanya mampu memahami materi dengan baik, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

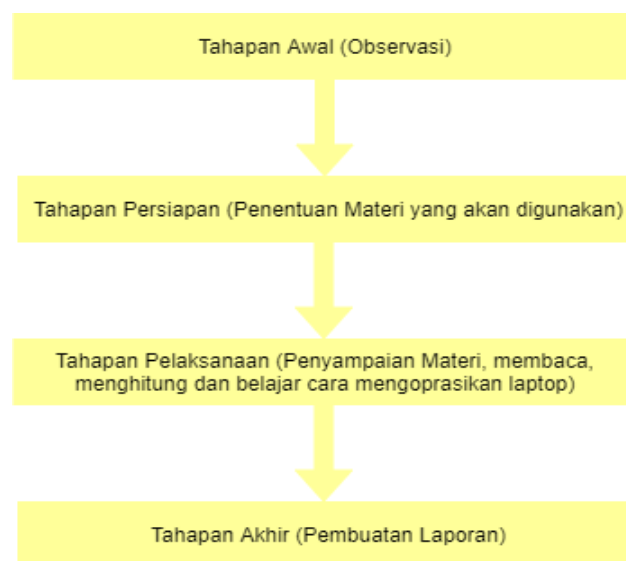
Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pendampingan mahasiswa ini dilaksanakan di SDN 134 Kalaena, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan pendampingan mahasiswa ini selama 2 minggu tiap hari Senin, Selasa, dan Jum'at. Kegiatan ini melibatkan berbagai program yang dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada para siswa. Selain itu, partisipasi aktif dari siswa, serta guru diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pendampingan ini. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dengan pendekatan edukatif dan interaktif guna mencapai hasil yang optimal sesuai dengan kebutuhan para siswa.



Gambar 1. Jarak ke Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Mahasiswa

Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa SD Negeri 134 Kalaena, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Mitra terpilih berdasarkan observasi awal yang kami laksanakan sebelumnya. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, berikut langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengabdian: 1) Tahap awal, dimulai dari survei kesekolah yang berpotensi dijadikan mitra. Dengan pertimbangan letak geografis dan kebutuhan sekolah khususnya siswa kelas 4; 2) Tahap persiapan, dimulai dengan menentukan materi-materi yang akan kami gunakan dalam penguatan literasi dan numerasi beserta cara pengoperasian laptop. selanjutnya mengumpulkan dan membuat semacam pelatihan simulasi pengoperasian perangkat laptop; 3) Tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan selayaknya proses belajar mengajar di kelas dengan model pembelajaran kooperatif, menggunakan metode tanya jawab dengan siswa/siswi SDN 134 Kalaena terkait dengan pembelajaran literasi, numerasi serta melatih siswa/siswi untuk belajar cara menggunakan sebuah perangkat laptop; 4) Tahap akhir, dilaksanakan dengan pembuatan laporan akhir kegiatan pendampingan mahasiswa dalam keefektifan literasi dan numerasi serta cara pengoperasian laptop.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Mahasiswa

Indikator dalam program pendampingan ini, adalah: 1) Mitra mampu memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks, 2) Mitra mampu berpikir menggunakan konsep matematika dalam berbagai situasi, dan 3) Mitra mampu menjalankan atau mengoperasikan sebuah perangkat laptop dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengetik. Evaluasi untuk mengukur indikator keberhasilan, yaitu: 1) diadakannya simulasi test ujian literasi dan numerasi menggunakan Chromebook/Laptop di kelas 4 SDN 134 Kalaena Luwu Timur.

Hasil dan Pembahasan

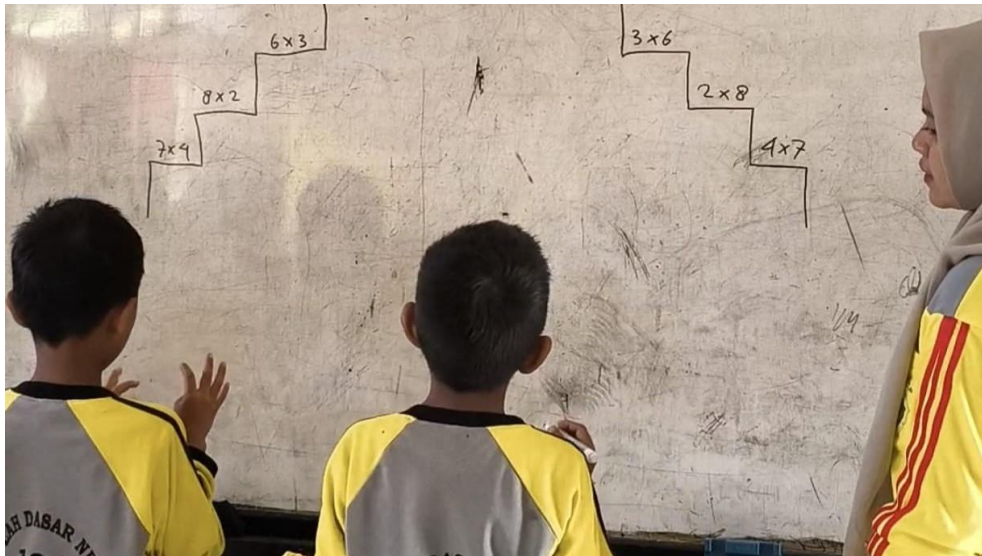
Kegiatan Pendampingan Mahasiswa ini yang kami laksanakan selama 2 minggu ini berlangsung dengan baik tanpa adanya kendala. Pemilihan pemateri ini disesuaikan sekaligus juga melakukan kolaborasi dengan bidang keahlian masing-masing mahasiswa, mahasiswa jurusan informatika yang memahami cara penggunaan komputer dengan mahasiswa jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) yang memahami cara mendidik dan pemberian materi literasi dan numerasi dengan cara yang lebih efektif. Simulasi yang kami lakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam sebuah bacaan dan juga perhitungan serta memberikan pemahaman baru mengenai cara menggunakan sebuah perangkat laptop.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan literasi ini dengan melakukan kegiatan membaca bersama sebelum memulai pembelajaran. Mahasiswa mengarahkan para siswa SDN 134 Kalaena dengan penuh perhatian dan ketelitian sehingga siswa yang mengikuti kegiatan merasa nyaman dan penuh antusias. Penyampaian materi ini juga kami selingi dengan test pemahaman membaca seperti menanyakan isi pokok dari cerita yang baru saja mereka baca.



Gambar 3. Kegiatan Membaca Bersama Demi Meningkatkan Pemahaman Literasi

Dalam kegiatan meningkatkan pemahaman numerasi siswa, mahasiswa selaku pemateri memberikan sebuah pemahaman kembali mengenai penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian kepada peserta didik. Setelah itu mahasiswa memberikan para peserta didik sebuah ajang pertandingan mengenai perkalian yang mana hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa namun juga menumbuhkan rasa semangat kompetitif yang baik.



Gambar 4. Kegiatan pertandingan menghitung antar siswa

Pada kegiatan pengenalan pengoperasian perangkat laptop kepada siswa, mahasiswa melakukan sebuah pengenalan dasar seperti cara mengetik, cara menggunakan touchpad, cara mengatur size/ukuran pemilihan font dll menggunakan Google Document. Kemudian langkah terakhir yang kami lakukan yakni menggabungkan semua pembelajaran yang sebelumnya kami berikan yakni dengan memberikan mereka sebuah simulasi test ujian mengenai literasi dan numerasi dengan menggunakan media laptop/chromebook. Pada simulasi ujian ini kami menggunakan sebuah rangkaian soal yang berhubungan dengan pelajaran yang sebelumnya kami berikan seperti soal cerita dan juga perhitungan dasar.



Gambar 5. Kegiatan simulasi ujian menggunakan laptop/chromebook

Tabel 1. *Komponen Keberhasilan Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Mahasiswa*

No	Komponen Keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Mahasiswa	Jumlah Peserta	Rata-rata
1	Ketercapaian target jumlah siswa yang hadir saat program kegiatan berlangsung	24	100
2	Kemampuan peserta dalam penguasaan materi literasi dan numerasi	24	67,3
3	Kemampuan peserta dalam penguasaan khususnya penggunaan Laptop/chromebook	24	100

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) Periode 1 yang dilaksanakan di SDN 134 Kalaena telah berhasil meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, serta pemahaman dalam pengoperasian laptop bagi siswa sekolah dasar. Pendampingan yang dilakukan secara intensif selama dua minggu menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa.

Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif melalui metode membaca bersama, kompetisi numerasi, serta pelatihan dasar pengoperasian laptop menggunakan Google Document. Dengan pendekatan edukatif dan kolaborasi antara mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, siswa tidak hanya mendapatkan peningkatan akademik tetapi juga motivasi dalam belajar.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan KKN-T dapat memberikan dampak positif terhadap siswa dalam memahami literasi, numerasi, serta keterampilan teknologi dasar. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kegiatan serupa di masa mendatang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Perguruan Tinggi Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada mahasiswa KKN-T tahun 2025 Periode 1 untuk melaksanakan pendampingan mahasiswa ini, sehingga kegiatan pelatihan ini bisa terlaksana dengan baik tanpa adanya kendala. Tidak hanya itu, terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa SDN 134 Kalaena sebagai mitra dalam penyelenggaraan pendampingan mahasiswa ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Assulamy, H., Aunnurahman, & Halida. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Scratch pada SMP. *Journal on Education*, 6(1), 9521–9528.
- Dewayani, S., Retnaningdyah, P., Susanti, D., & Antoro, B. (2021). *Panduan Penguatan*

Literasi & Numerisasi Di Sekolah.

https://repositori.kemdikbud.go.id/22599/1/Panduan_Penguatan_Literasi_dan_Numerisasi_di_Sekolah_bf1426239f.pdf

Khoirroni, I. A., Patinasarani, R., Hermayanti, N. I., & Santoso, G. (2023). Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital Inayah. *Jupetra*, 02(02).

Said, S. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi.*, 6(2), 194–202.